



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

**Penerapan pengendalian piutang pada efektivitas penagihan piutang
PT. ISA INDONESIA**

Yulyanah¹, Annas Maliki²

¹dosen00874@unpam.ac.id, ²annasalmaliki1206@gmail.com

^{1,2}Universitas Pamulang

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) Mengetahui bagaimana mekanisme pengendalian piutang pada PT. ISA Indonesia, dan 2) Mengetahui apa hambatan dalam melakukan pengendalian piutang pada efektivitas penagihan piutang PT. ISA Indonesia. Metode penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa mekanisme pengendalian piutang pada PT. ISA Indonesia sudah dilakukan sesuai dengan SOP yang ada. Adapun hambatan berasal dari faktor eksternal, pengendalian piutang yang dilakukan perusahaan sudah cukup efektif.

Kata Kunci : *Efektivitas_Penagihan_Piutang, Pengendalian_Piutang*

Abstract

The purpose of this research is to 1) Know how the mechanism of controlling accounts receivable at PT. ISA Indonesia, and 2) Knowing what are the obstacles in controlling accounts receivable on the effectiveness of collection of accounts at PT. ISA Indonesia. This research method is qualitative. The data collection technique is done by interview and documentation. The results of this study found that the receivables control mechanism at PT. ISA Indonesia has been carried out in accordance with the existing SOP. As for the obstacles originating from external factors, the company's accounts receivable control is quite effective.

Keywords: *Accounts_Receivable_Control, Accounts_Receivable_Affectiveness*



SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV UNIVERSITAS PAMULANG TAHUN 2021

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

PENDAHULUAN

Tujuan dari didirikannya perusahaan adalah mencari keuntungan atau laba bagi perusahaan dan memiliki keberlanjutan usaha dengan baik di masa mendatang. Perusahaan harus mampu bersaing dengan kompetisi bisnis sehingga akan di tuntun selalu memberikan pelayanan yang terbaik dalam usahanya.

Maka dari itu internal di dalam perusahaan harus terkendali dengan baik agar semua dapat berjalan sesuai dengan visi misi perusahaan. Untuk menjalankan itu semua perlu adanya pengendalian yang dibangun oleh perusahaan. Pengendalian menjadi hal yang sangat penting karena dengan pengendalian yang baik perusahaan akan mampu berkembang dan berkelanjutan ke depannya.

Pengendalian internal piutang yang baik dapat mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kebijakan penjualan kredit yang dilakukan. Demikian pula, kelalaian dalam pengendalian internal piutang dapat berakibat fatal bagi perusahaan tersebut, misalnya banyak piutang yang tidak tertagih karena lemahnya pengawasan dan pengendalian dalam kebijakan pengumpulan dan penagihan piutang.

Pengendalian internal piutang dimaksudkan untuk dapat mengelola piutang sehingga perusahaan akan terus memantau perkembangan piutang perusahaan dan terus mengupayakan strategi-strategi untuk mengendalikan piutang yang tak tertagih agar bisa semakin berkurang..

Dengan pengendalian internal piutang, perusahaan dapat memperkecil kemungkinan terjadinya piutang yang tak tertagih sehingga laba perusahaan dapat meningkat. Pengendalian piutang yang baik akan membuat pos piutang menjadi uang kas yang selanjutnya dapat digunakan untuk kelancaran proses operasi perusahaan pada waktu yang akan datang.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nabila 2013) dengan judul penelitian analisis pengendalian intern piutang usaha pada PT ADIRA FINANCE CABANG MANADO, Menyatakan bahwa dalam pengendalian di PT. Adira Finance sudah efektif dimana manajemen menrapkan konsep serta prinsip – prinsip pengendalian internalnya.

Selain itu penelitian yang dilakukan (anny 2014 dengan judul analisis pengendalian intern piutang usaha untuk meminimalkan Piutang Tak Tertagih (Bad Debt) pada PT.WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA, Tbk CABANG MADIUN menyatakan bahwa prosedur pengendalian internal terhadap piutang di PT . WOM Finance , Tbk prosedur pengendalian intern terhadap piutang usaha pada PT.WOM Finance,Tbk cabang Madiun berjalan cukup efektif.

Atas dasar latar belakang tersebut maka peneliti mengambil judul Penerapan Pengendalian Piutang Pada Efektivitas Penagihan Piutang PT. ISA INDONESIA.

LANDASAN TEORITIS

Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2014:163), “pengendalian internal yaitu meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.”

Pengertian Piutang

Menurut Efraim (2012: 129), “Piutang adalah tuntutan kepada pelanggan dan pihak lain untuk memperoleh uang, barang, dan jasa (aset) tertentu pada masa yang akan datang, sebagai akibat penyerahan barang atau jasa yang dilakukan saat ini.”

Komponen Pengendalian Internal

Unsur-unsur pengendalian intern menurut para ahli yang perlu dirancang dan diterapkan oleh manajemen perusahaan, adalah :

1. Lingkungan pengendalian
2. Penilaian Resiko (*risk assessment*)
3. Prosedur pengendalian
4. Pengawasan
5. Informasi dan komunikasi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memberikan gambaran dengan jelas dan tepat



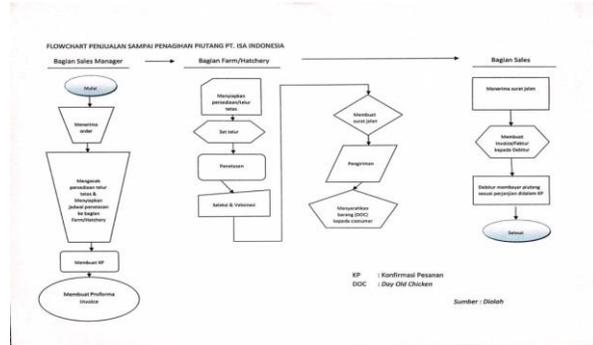
SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

mengenai masalah-masalah yang akan dibahas dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Bukti yang dikumpulkan dari wawancara adalah dengan pertanyaan yang dibuat oleh peneliti yang diajukan kepada pihak perusahaan. sementara untuk dokumentasi adalah data – data yang diperoleh dari perusahaan dan untuk observasi peneliti melakukan pengamat langsung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL Mekanisme Pengendalian Piutang pada PT. ISA Indonesia



Gambar. Flowchart dari penerimaan pesanan sampai dengan penagihan piutang

Sumber : data diolah

Keterangan :

1. Bagian *sales* menerima pesanan, setelah koordinasi dengan bagian *Farm/Hatchery*. Bagian *sales* membuat konfirmasi pesanan yang dimana dalam konfirmasi pesanan tersebut tertera perjanjian pembayaran.

Gambar 1 Konfirmasi Pesanan

2. Setelah membuat konfirmasi pesanan yang menerangkan perjanjian pembayaran, bagian *Farm/Hatchery* menyiapkan persediaan telur, setting telur, dan vaksinasi.
3. Dalam perjanjian, pembeli diwajibkan untuk membayar uang muka sebesar 50% dari harga penjualan.
4. Internal sales membuat proforma *invoice*.
5. *Proforma invoice* adalah surat penagihan ketika menagih uang muka & barang belum di terima.



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

HENDRIX GENETICS

PT. ISA Indonesia
Plaza 3 Pondok Indah Blok F17
J.T.B. Senopati
Jakarta 12310
P.O. Box 1205 Jakarta 12013
INDONESIA
Phone +62 21 766 1616
Fax +62 21 766 1616
www.isapoultry.com

PROFORMA PI201150
Date 28 September 2020

Description	Quantity	Unit Price	Amount
DOC Betina +2% extra	9,000	Rp.	Rp.
DOC Jantan +2% extra	945	Rp.	Rp.
Blaya Vaksin Vektomune @		Rp.	Rp.
Total FOB		Rp.	Rp.
Blaya pengiriman per ekor		Rp.	Rp.
Total CPT Jombang, Jawa Timur		Rp.	Rp.

Pengiriman: 13 November 2020
(tiba di farm)

Pembayaran: 50% - 3 minggu sebelum set telur
(sebelum 30 September 2020)
50% - seminggu sesudah pengiriman barang
(19 November 2020)
Melalui transfer ke rekening kami pada:
Bank CIMB Niaga Jakarta
Rek No.:
Atas nama:

Gambar 2 Proforma Invoice

- Setelah 3 (tiga) minggu pembayaran uang muka, barang akan dikirim.
- Bagian Hatchery/Farm membuat surat jalan.

ISA PT ISA INDONESIA

SURAT JALAN

Kepada yth. PT. No.: 015613
Jombang, Jawa Timur Tgl: 12 Nov. 2020

Bersama ini kami kirimkan barang seperti tertera di bawah ini, dengan kendaraan No. Pol. Celdiesel B 9178 J0

No.	Nama Barang	Jumlah
	114 Box @ 80 ekor Betina	
	1 Box @ 60 Betina + 4 Jantan	
	12 Box @ 80 ekor Jantan	
	Total 127 Box	
	Betina 9.180 (9.000 + 2%)	
	Jantan 964 (945 + 2%)	

Pengirim, Pengemudi, Penerima,
Yadi
Nama Jelas Nama Jelas Nama Jelas

Gambar 3 Surat Jalan

- Invoice dibuat dan ditagih 1 hari sebelum pengiriman atau pada saat pengiriman.

HENDRIX GENETICS

PT. XYZ
Jombang, Jawa Timur

PT. ISA Indonesia
Plaza 3 Pondok Indah Blok F17
J.T.B. Senopati
Jakarta 12310
P.O. Box 1205 Jakarta 12013
INDONESIA
Phone +62 21 766 1616
Fax +62 21 766 1616
www.isapoultry.com

INVOICE P5201164
Date 12 November 2020

Description	Quantity	Unit Price	Amount
DOC Betina +2% extra	9,000	Rp.	Rp.
DOC Jantan +2% extra	945	Rp.	Rp.
Blaya Vaksin Vektomune @		Rp.	Rp.
Total FOB		Rp.	Rp.
Blaya pengiriman per ekor		Rp.	Rp.
Total CPT Jombang, Jawa Timur		Rp.	Rp.

Pengiriman: 13 November 2020
(tiba di farm)

Pembayaran: 50% - 3 minggu sebelum set telur
(sebelum 30 September 2020)
50% - seminggu sesudah pengiriman barang
(19 November 2020)
Melalui transfer ke rekening kami pada:
Bank CIMB Niaga Jakarta
Rek No.:
Atas nama:

Gambar 4 Invoice

Dari penjelasan flowchart diatas, setelah barang diterima oleh pelanggan timbul lah piutang dagang dari penjualan kredit yang telah di lakukan. Untuk mengklasifikasikan piutang jatuh tempo dan tidak tertagih, PT . ISA Indonesia mempunyai umur piutang. Berikut ini merupakan daftar keterlambatan pembayaran

Tabel 1 Daftar Keterlambatan Pembayaran

Late	From Inv Date	From Due Date
Due	-	2.446.007.750
0 - 30 Days	1.948.134.000	467.701.250
31 - 60 Days	965.575.000	-
61 - 90 Days	-	-



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

91 – 120 Days	-	-
121 – 150 Days	-	-
151 – 180 Days	-	-
➤ 180 Days	558.775.000	558.775.000
Total	3.472.484.000	3.472.484.000

Sumber : Dokumen Perusahaan

Hambatan – Hambatan dalam Penagihan Piutang

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan *General Manager* perusahaan, contoh alasan yang sering dikemukakan/dilakukan oleh customer “nakal” adalah seperti penanda tangan sedang berada di luar kota, sedang diproses, bahkan ada yang tidak ada respon/jawaban.

PEMBAHASAN

Pada komponen lingkungan pengendalian, PT. ISA Indonesia sudah sesuai dengan teori COSO dimana Manajemen telah melakukan pengendalian internal piutang dengan sesuai berdasarkan mekanisme yang berlaku. PT ISA Indonesia mempunyai struktur organisasi dan menjalankan wewenang serta bertanggung jawab sesuai jobdesk. Pada komponen penilaian risiko, risiko yang mungkin terjadi adalah debitur telat melakukan pembayaran piutangnya. maka dari itu perusahaan menerapkan kebijakan apabila debitur telat melakukan pembayaran diatas 180 hari. untuk pesanan selanjutnya perusahaan tidak akan memberikan sistem pembayaran kredit. Pelanggan “nakal” tersebut harus melunaskan pembayarannya diawal sebelum barang dikirim. Perusahaan sudah sesuai dengan teori komponen ini, dimana ada risiko yang pasti terjadi dan dikelola agar tidak terjadi lagi di masa depan.

Aktivitas pengendalian pada PT. ISA Indonesia meliputi Calon pembeli wajib membayar uang muka sebesar 50% dari total harga penjualan, agar di set telurnya. Pengendalian dalam prosedur

pengiriman perusahaan menambahkan 2% extra dari jumlah barang yang dipesan, gunanya jika barang yang dipesan tidak sesuai ketika diterima pembeli. Tidak akan mengganggu piutangnya. Perusahaan lebih menekan penjualan kredit dengan syarat 2 kali pembayaran, yaitu 50% sebelum setting telur, dan 50% lagi setelah barang sampai. Disisi lain tidak adanya sanksi/denda keterlambatan. Dalam komponen ini belum sesuai dengan teori COSO, hanya saja perlu ditambahkan denda/ sanksi keterlambatan pembayaran.

Informasi komunikasi, ketika ada keterlambatan, perusahaan langsung membuat umur piutang berdasarkan ketelatannya, kemudian informasi ini dikomunikasikan kepada debitur yang telat pembayarannya oleh *sales manager*. Dalam komponen ini sudah sesuai dengan teori COSO.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian maka penulis menarik 2 kesimpulan yaitu :

1. Untuk pengendalian PT. ISA Indonesia ini sudah cukup baik dalam penerapannya. Dimulai dari adanya konfirmasi pesanan masuk hingga penagihan piutang piutang.
2. Hambatan-hambatan yang dialami adalah berasal dari pihak eksternal, dengan berbagai alasan yang dikemukakan ketika piutang ditagih. Perusahaan sudah menjalankan pengendalian dengan sebaik-baiknya.

Saran

Adapun beberapa saran bagi perusahaan, yaitu sebagai berikut :

- 1 Ketika melakukan konfirmasi pesanan, pembuatan *invoice* perlu lebih hati hati lagi agar tidak terjadinya kesalahan.
- 2 Perlu diberlakukannya sanksi/denda keterlambatan. Dengan tujuan agar *debitur* patuh terhadap kewajiban piutangnya sesuai jatuh tempo pembayaran yang telah tertuang dalam *invoice*.



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

DAFTAR PUSTAKA

- Committee of Sponsoring Organization (COSO) of The Treadway Commission. (2013). Internal Control – Integrated Framework: Executive Summary. COSO.
- Ferdinan Giri, Efraim. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah 1, Edisi 1*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Habibie, N. (2013). Analisis pengendalian intern piutang usaha pada PT Adira Finance Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Mulyadi, (2014). *Sistem Akuntansi. Edisi ketiga*. Universitas Gadjah Mada. Penerbit Salemba Empat
- Singal, C. R., & Tirayoh, V. Z. (2015). Analisis Pengendalian Interna Piutang Usaha Pada Developer Grand Kawanua International City. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(1).
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.